BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kampung Astana Agung Desa Walikukun dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak yang di timbulkan pada khasus bullying pada remaja ini adalah membuat dampak negativ pada konsep dirinya yang mengakibatkan timbulnya prasaan yang tidak enak tentang dirinya, contohnya prasaan takut, percaya diri yang hilang dan rasa untuk bersosialisasipun hancur.
2. Adapun faktor-faktor yang menimbulkan terjadinya prilaku Tindakan bullying adalah lingkungan, pergaulan, orang tua, bentuk fisik dan sekolah. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat menimbulkan tindak bullying, dengan demikian pergaulan juga faktor utama timbulnya tindak bullying contohnya, Ketika kita bergaul dengan seseorang yang jahat atau orang yang tidak baik itu pasti akan menerima bullying. Adapun dengan orang tua biasa Ketika kita mempunyai orang tua mantan preman ataupun tindak kriminal yang lain pasti itu juga

membuat timbulnya tindak bullying. Bentuk fisik seseorang merupakan salah satu yang banyak yang mengalami tindak bullying dan yang terakhir sekolahan, sekolah biasanya tidak luput juga akan kekerasan, dan tindak bullying yang dilakukan oleh kaka senior dan teman kelasnya.

3. Kondisi psikologis remaja jauh lebih baik dikarenakan didalam pelaksanaan teori behavioral peneliti memberikan kenyamanan untuk keterbukaan serta tidak memiliki rasa cemas dalam menyelesaikan sikap pemalu, pendiam, pemalu dan penakut. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri korban bullying mampu diperbaiki dengan teori behavioral.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka saran saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Remaja

   Remaja diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sekitar agar mampu memberikan rasa percaya diri tentang dirinya.

2. Orang tua

Bagi orang tua selalu menanamkan dan membangun hubungan yang baik antara lingkungan sekitar agar menciptakan keharmonisan dalam bermasyarakat.

3. Lingkungan bermain

Pada dasarnya lingkungan tempat bermain itu bisa menciptakan kepribadian seorang remaja, maka sebab itu mencari tempat bermain harus yang baik agar terhindar dari tindakan bullying/kekerasan.